

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



**ANALISA POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
PANTAI NEGERI HUTUMURI KECAMATAN LEITIMUR SELATAN
KOTA AMBON**

TIM PENYUSUN

Ketua

Drs. S. Angkotasari, M.Si

Anggota

- 1. Drs. S. Watianan, M.Si**
- 2. Muhamad Hajiman**
- 3. Kartini Rumahtiga**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PATTIMURA

A M B O N

2 0 2 1

1. Dengan Bentuk yang indah namun kenyamanan serta keselamatan semua tanaman serta kualitas pasir pantai dari ancaman abrasi air laut memperlihatkan sebuah makna yang dalam tentang Hutumuri sebagai satu negeri Adat yang akan tetap aman dilindungi para leluhur.
2. Sebuah hamparan karang laut Indah yang membentang dari selatan barat ke utara Timur yang membujur di sepanjang pantai ini memiliki arti bahwa: dulu kala para leluhur ketika pertama kali datang mereka membicarakan tentang pertahanan negeri tersebut di pantai Mustalang itu.
3. Batu Karang itu berasal dari senjata pertahanan diri para moyang Hutumuri sehingga mereka tetap mengimani bahwa sepanjang persoalan apapun negeri ini akan tetap terlindungi dengan baik.
4. Tempat itu (Pasir Mustalang) adalah tempat suci sehingga memang sangat memerlukan satu ketulusan untuk mengakui dan bekerja sama dalam rangka membuat banyak terobosan dan kemajuan bagi negeri Hutumuri sebagai satu komunitas adat yang bermartabat.

BAB IV PENUTUP

4.1.KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas maka ada beberapa butir kesimpulan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prospek pengembangan pariwisata di pantai Hutumuri khususnya pantai Lawena dan Pantai Pasir Mustalang cukup menjanjikan untuk dikembangkan melalui satu rembuk bersama antara pemilik Petuanan dan pihak negeri adat Hutumuri. Sebab dengan begitu segala ketegangan karena saling mencurigai atau perbedaan pendapat bisa saja diselesaikan dengan baik. Sebab Konflik internal di dalam negeri memang berakibat kurang kondusif bagi upaya mendorong pengembangan industry pariwisata di negeri Hutumuri. Atas dasar itu maka Solidaritas internal orang Hutumuri dapat menjadi satu lokomotif yang membantu banyak negeri Hutumuri sendiri untuk terus memacu diri mengembangkan berbagai potensi bahkan setiap narasi adat, budaya dan religius bisa mewarnai kisah dari tempat dimana objek wisata tersebut dapat

dikembangkan. Kerja sama yang saling menguntungkan menjadi titik kunci dimana perseoalan konflik bisa diselesaikan secara berkelanjutan.

4.2.REKOEMNDASI

Terkait beberapa kesimpulan di atas maka berikut akan disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Pantai Mustalang harus bisa dilihat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan ekonomi negeri Hutumuri sehingga semua pihak yang berkonflik harus bisa melebur dalam kepentingan bersama. Adalah jauh lebih baik dan bijaksana untuk berpikir tentang kepentingan bersama (*common interest*) ketimbang berpikir dan mengidentifikasi Musuh bersama (*Common Enemy*). Melebur dalam kepentingan bersama membuat konflik internal dapat diminimalisir.

Daftar Pustaka

- Ardiwidjaya, Roby** (2018). *Adventure Torism (alat percepatan pembangunan pariwisata Indoensia)*. Jakarta, Penerbit: Pendidikan Deepublish.
- Chamdani Usman** (2018). *Pengembangan wisata Bahari berkelanjutan*. Jakarta. Penerbit: Pendidikan Deepublish.
- Damanik, Janianton dan Helmut F Weber** (2006). *Perencanaan Ekonomi Wisata dari teori ke aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit: Andi ofsite.
- Koentjaraningrat**. (1998). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Martono, Nanang** (2016) *Sosiologi Perubahan Sosial (edisi revisi) Perspektif Klasik, Moderen, Postmoderen dan Post colonial*. Jakarta. Penerbit: PT. Radja Grafindo Perkasa.